

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR-INCOR DALAM  
MENJAGA STABILITAS PRODUK PADA USAHA DAGANG  
HARAPAN BUNDA DI KABUPATEN MANDAILING  
NATAL DITINJAU MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MUSTAQIMAH NUR  
11525201314**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR-INCOR DALAM  
MENJAGA STABILITAS PRODUK PADA USAHA DAGANG  
HARAPAN BUNDA DI KABUPATEN MANDAILING  
NATAL DITINJAU MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(SE)*



**Oleh:**

**MUSTAQIMAH NUR  
11525201314**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR-  
INCOR DALAM MENJAGA STABILITAS PRODUK PADA USAHA  
DAGANG HARAPAN BUNDA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh:

NAMA : MUSTAQIMAH NUR

NIM : 11525201314

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2019  
Pembimbing Skripsi

RUSTAM, SE, ME, Sv  
NIK: 130 217 033



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR-INCOR DALAM MENJAGA STABILITAS PRODUK PADA USAHA DAGANG HARAPAN BUNDA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh :

Nama : MUSTAQIMAH NUR  
NIM : 11525201314  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : 25 November 2019  
Waktu : 08.00 Wib  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2019

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
Nurnasrina, S.E., M.Si

Sekretaris  
Nurlaili, Dra., M.Pd

Penguji I  
Zuraidah, M.Ag

Penguji II  
Muh. Said HM, Dr., H., M.A., M.M

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. HAJAR, M.Ag**

NIP. 19580712 198603 1 005

## ABSTRAK

**Mustaqimah Nur (2019): Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor Dalam Menjaga Stabilitas Produk Pada Usaha Dagang Harapan Bunda Di Kabupaten Mandailing Natal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.**

Masalah yang melatarbelakangi judul penelitian ini adalah seharusnya pembelian bahan baku pembuatan keripik dilakukan dengan beberapa cara namun faktanya di lapangan pembelian dilakukan dengan satu cara yaitu memesan terlebih dahulu kepada pedagang yang ada di pasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal, apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal, dan bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal, dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terhadap manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal.

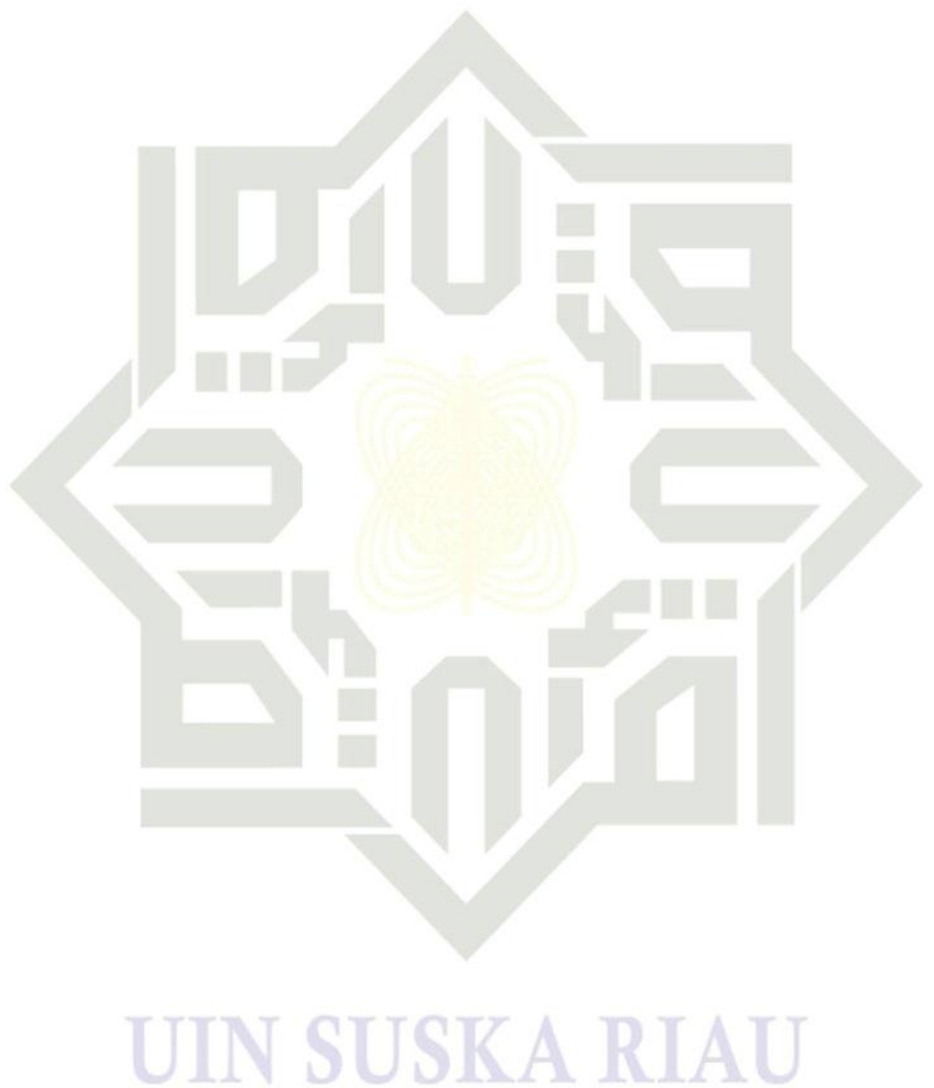
Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang dilakukan di UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal. Populasi dalam penelitian ini adalah 7 orang yaitu 1 pemilik usaha dan 6 karyawan kemudian semua dijadikan sampel dengan metode *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menganalisis data menggunakan metode kualitatif dan metode penulisan menggunakan metode induktif dan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk tidak berjalan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa fungsi manajemen produksi yang tidak dilaksanakan oleh UD. Harapan Bunda. Ada beberapa faktor yang mendukung manajemen produksi keripik incor-incor yaitu lokasi berlangsungnya kegiatan proses produksi strategis, biaya tetap yang lebih murah dibandingkan usaha besar, fleksibilitas usaha yang besar. Adapun faktor penghambatnya yaitu mempunyai proses produksi secara terputus-putus yang menyebabkan pemimbunan dan pembusukan bahan baku, perubahan cuaca yang menyebabkan berhentinya proses produksi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Menurut tinjauan ekonomi Syariah terhadap manajemen produksi keripik incor-incor belum sesuai dengan tinjauan ekonomi Syariah yaitu pada fungsi implementasian atau pengarahan dan fungsi pengawasan karyawan supaya bekerja keras, dan prinsip syariah yang mengacu pada bahan yang digunakan untuk membuat keripik incor-incor yaitu halal dan baik.
- Kata kunci : Manajemen Produksi, Stabilitas Produk**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan Ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi penulis ialah “Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor Dalam Menjaga Stabilitas Produk Pada Usaha Dagang Harapan Bunda Di Kabupaten Mandailing Natal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.”

Proses penulisan dan penelitian skripsi ini sangat banyak bantuan dari pihak-pihak yang luar biasa hebatnya, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah membalasnya dengan lipat ganda atas semua kebaikan dan bantuan, baik itu bantuan yang berbentuk materi dan non materi. Diantaranya penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua yakni ibunda Asmidah dan ayahanda Abdul Rahman yang memberikan dukungan materi dan non materi, serta memberikan dorongan sehingga terwujud pengajuan skripsi ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan seluruh jajaran akademika UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCI, Wakil Dekan II Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Maghfirah, MA.
4. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag, selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku sekretaris program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Rustam, SE, ME. Sy, selaku dosen pembimbing proposal sekaligus skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang luar biasa, meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.
6. Bapak Hendri Sayuti, M.Ag, selaku Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa (2015-2019) program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu seluruh dosen pengajar Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Bapak Alwi selaku pemilik Usaha Dagang Harapan Bunda.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kelemahan penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga ke depan jauh lebih baik.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 13 Oktober 2019  
Penulis

**MUSTAQIMAH NUR**  
**NIM: 11525201314**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

### LEMBAR PENGESAHAN

### ABSTRAK ..... i

### KATA PENGANTAR ..... iii

### DAFTAR ISI ..... vi

### DAFTAR TABEL ..... viii

### DAFTAR GAMBAR ..... ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	11

### BAB II USAHA DAGANG HARAPAN BUNDA

A. Sejarah Singkat Kabupaten Mandailing Natal .....	13
B. Gambaran Umum Usaha Dagang Harapan Bunda .....	16
C. Produk UD. Harapan Bunda .....	18

### BAB III TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Manajemen .....	19
B. Fungsi-fungsi Manajemen .....	20
C. Pengertian Produksi .....	23
D. Proses Produksi .....	25
E. Macam-macam Proses Produksi .....	29
F. Faktor-faktor Produksi .....	32
G. Islam dan Manajemen Produksi .....	33
H. Pengertian Produk .....	37

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor dalam Menjaga Stabilitas Produk pada Usaha Dagang Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal .....	50
B. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor dalam Menjaga Stabilitas Produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal .....	57
C. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal .....	61

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

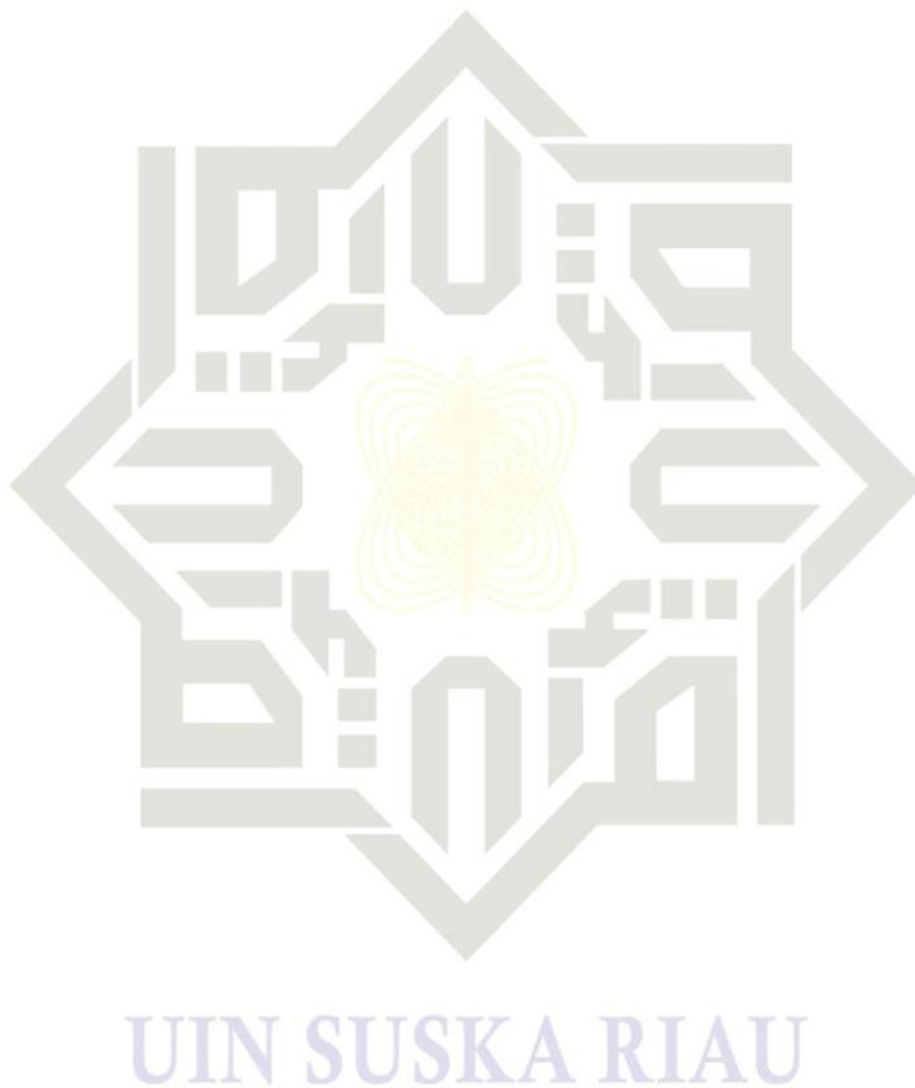


**Hak Cipta di Lindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

abel I.1	Pembelian Ubi Kayu dalam Pembuatan Keripik Incor-incor Usaha Dagang Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal .....	4
abel IV.1	Biaya Operasional UD. Harapan Bunda Per bulan .....	54

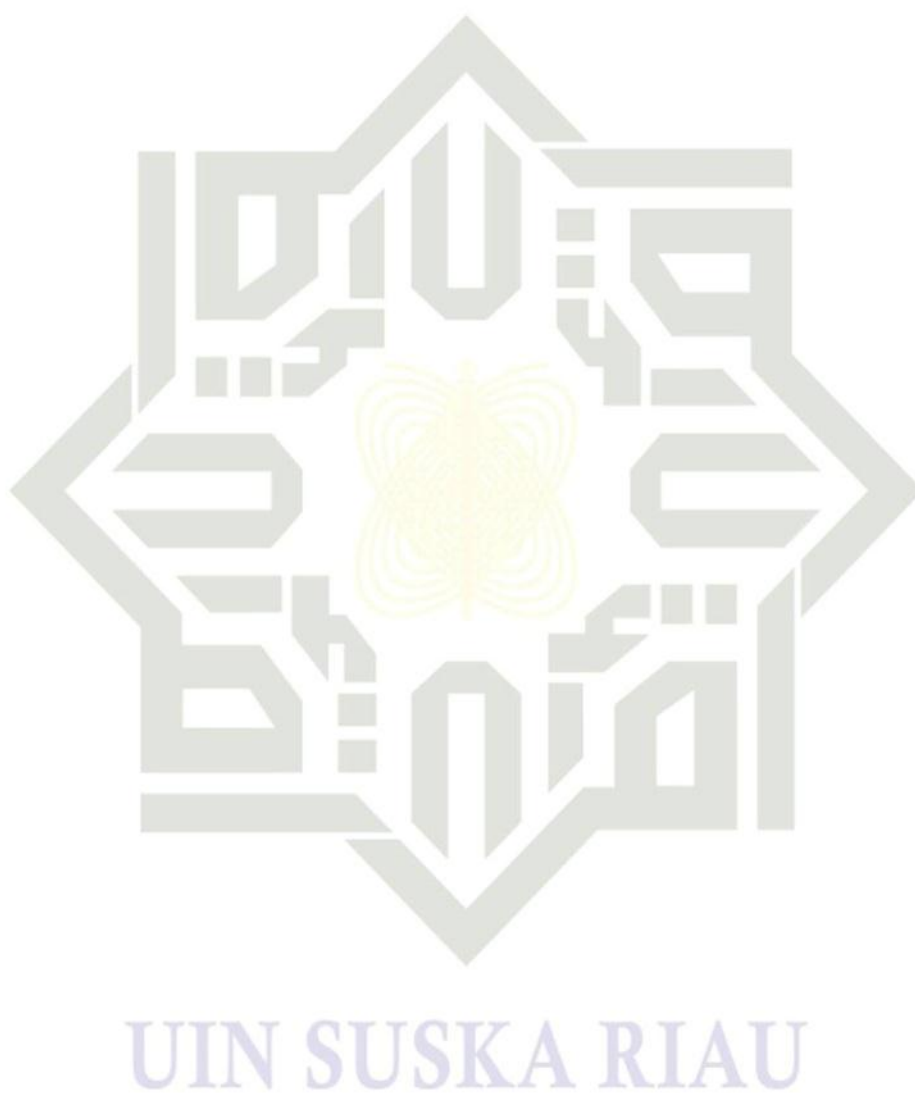


**Hak Cipta Ditamini Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	. Struktur Organisasi UD. Harapan Bunda .....	17
Gambar III.2	Proses Produksi Pabrik .....	28
Gambar IV.3	Proses Produksi Keripik Incor-incor UD. Harapan Bunda ...	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan produksi merupakan (*source product*) barang atau jasa untuk kebutuhan konsumen dari distributor. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya.<sup>1</sup>

Faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kuantitas dan kualitas manusia (*labour*), sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan). Dalam teori ekonomi, produsen atau pengusaha harus mengambil dua macam keputusan yaitu berapa *output* yang harus diproduksi, berapa harga dalam kondisi bagaimana faktor-faktor produksi (*input*) dipergunakan.

Konsep produksi yang sesuai dengan Islam adalah konsep teknologi berproduksi konstan, dalam arti bahwa teknologi yang digunakan adalah teknologi yang memanfaatkan sumber daya manusia sedemikian rupa

---

hal. 4 <sup>1</sup>Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bangkit Daya Insana, 1995),



sehingga manusia-manusia tersebut mampu meningkatkan harkat martabat kemanusiaannya.<sup>2</sup> Agar usaha keripik dapat berjalan dengan lancar, maka harus melakukan manajemen produksi dalam setiap kegiatan. Manajemen dapat digambarkan oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya "output" atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.<sup>3</sup>

Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen.

Adapun fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nickels, and McHugh (1997), terdiri dari beberapa fungsi yaitu;

*Pertama*, Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target.

*Kedua*, Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh.

<sup>2</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : al-Mujtahadah Press, 2014 ) hal. 89-90.

<sup>3</sup> George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 2

*Ketiga*, Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

*Keempat*, Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, di organisasikan dan di implementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.<sup>4</sup>

Agar supaya kegiatan produksi dalam lembaga usaha tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tentunya setiap pelaksana dan pengawas dari kegiatan produksi dalam lembaga usaha tersebut tahu persis apa yang harus dilaksanakannya. Informasi yang tepat dari rencana produksi yang dilaksanakan, tersedianya masukan (*input*) produksi tepat dalam waktunya serta informasi-informasi lain yang diperlukan. Kecepatan dan ketepatan aliran informasi dalam dengan baik. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat ini perlu adanya sistem informasi produksi yang baik dalam lembaga usaha itu pula.<sup>5</sup>

Salah satu lembaga usaha yang melakukan kegiatan produksi berbentuk *home industry* yang berada di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, yaitu Usaha Dagang Harapan Bunda. Usaha dagang ini memiliki izin

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 7-8

<sup>5</sup> Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku 1*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hal. 28

usaha berupa SIUP yang dikeluarkan oleh Dinas Pemerintah Daerah (Pemda Tk II).

UD. Harapan Bunda ini mempunyai produk keripik yang bahan baku utamanya terbuat dari ubi kayu, kemudian dilakukan beberapa tahap proses pengelolaan bahan baku supaya menjadi keripik incor-incor. Dalam proses penyediaan bahan baku UD. Harapan Bunda melakukan pemesanan pembelian ubi kayu.

**Tabel I.1**  
**Pembelian Ubi Kayu Dalam Pembuatan Keripik Incor-Incor Usaha Dagang Harapan Bunda Di Kabupaten Mandailing Natal**

No	Tahun	Produksi / Bulan (kg)	Jumlah Produksi Per Tahun (kg)
1	2016	7500	90000
2	2017	4000	48000
3	2018	9000	108000

*Sumber: UD. Harapan Bunda 2018*

Dari tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa penjualan usaha keripik incor-incor dari tahun 2016-2018 mengalami naik turun (fluktuasi). Pada tahun 2016 UD. Harapan Bunda membeli bahan baku utama yaitu ubi kayu sebanyak 7500 kg/bulan, dan 90000 kg/tahun. Tahun 2017 yaitu 4000 kg/bulan, dan 48000 kg/tahun. Dan pada tahun 2018 pembelian ubi kayu 9000 kg/bulan, dan 108000 kg/tahun.

Dari pembelian ubi kayu tersebut, pada tahun 2017 mengalami penurunan pembelian bahan baku yang bisa disebabkan oleh kekosongan bahan baku, keterlambatan datangnya bahan baku, rusaknya peralatan yang digunakan untuk proses produksi, dan pengaruh cuaca dalam mengelola bahan baku

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi keripik incor-incor yang bisa menyebabkan berhentinya proses produksi, sehingga kegiatan proses produksi bisa terhenti sementara dan mengalami gangguan ketidaktersediaan produk untuk dipasarkan dan yang dipesan pada UD. Harapan Bunda.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR INCOR PADA USAHA DAGANG HARAPAN BUNDA DALAM MENJAGA STABILITAS PRODUK DI KABUPATEN MANDAILING NATAL DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada :  
**“Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor Pada Usaha Dagang Harapan Bunda Dalam Menjaga Stabilitas Produk di Kabupaten Mandailing Natal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Mandailing Natal?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen produksi keripik incor- incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Mandailing Natal?

3. Bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Mandailing Natal?

## 2. Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui manajemen produksi keripik incor-incor UD. Harapan Bunda di Mandailing Natal dalam menjaga stabilitas produk.
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi keripik incor-incor UD. Harapan Bunda di Mandailing Natal dalam menjaga stabilitas produk.
- Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syariah terhadap manajemen produksi keripik incor-incor UD. Harapan Bunda di Mandailing Natal dalam menjaga stabilitas produk.

### 2. Manfaat Penelitian

Peneliti memilih beberapa manfaat diantaranya:

- Bagi penulis yaitu, menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
- Bagi UD. Harapan Bunda yaitu, sebagai bahan masukan pertimbangan pemikiran untuk mengelola produksi keripik incor-incor lebih optimal dan maksimal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi akademisi yaitu, sebagai sumbang pikiran dan informasi tentang perkembangan ekonomi Syariah, dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang manajemen produksi *home industry*.

## Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pertimbangan penulis mengambil lokasi ini sebagai lokasi penelitian adalah karena menemukan suatu kendala atas permasalahan di lapangan yaitu kendala pada ketidakersediaannya produk untuk dipasarkan dan dalam hal pemesanan, sehingga penulis ingin mengetahui manajemen produksi keripik incor-incor UD. Harapan Bunda dalam menjaga stabilitas produk.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek adalah sesuatu yang diperbincangkan, didiskusikan, dikaji dan diteliti.<sup>6</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal.
- b. Objek adalah layak atau tidak layak suatu masalah diteliti yang didasarkan pada kualitas masalah dan dapatnya masalah dikonseptualisasikan.<sup>7</sup> Objek dalam penelitian ini adalah manajemen

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1905

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Edisi kedua, Cet. Ke-5, hal. 55



produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>8</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan di pabrik pengolahan keripik incor-incor di Kabupaten Mandailing Natal.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber asli.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian yaitu sebuah data yang didokumentasi (buku, difotokan, dan diarsipkan) UD. Harapan Bunda.

### 4. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.<sup>10</sup>

b. Sample adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 50

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 50

<sup>10</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 129

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 132

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang pemilik pabrik dan 6 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu penetapan sampel dengan memilih populasi dijadikan sampel dengan jumlah 1 orang pemilik dan 6 karyawan. Teknik ini diambil karena jumlah populasi amat sedikit.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.<sup>12</sup>

##### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>13</sup> Teknik wawancara menggunakan wawancara tertutup yaitu suatu metode yang pertanyaannya telah dibuat dalam pedoman wawancara sehingga seluruh kegiatan wawancara terarah pada objek dan subjek penelitian.

<sup>12</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 47

<sup>13</sup> Etjah Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Penerbit Andi, 2010), hal. 170

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.<sup>14</sup>

6. Metode Analisis Data

Adapun data yang dianalisa, yaitu melalui metode analisa data dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi yang dikelompokkan dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, kemudian antara satu data dengan data yang lain dihubungkan untuk menggambarkan permasalahan yang diteliti secara utuh.

7. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Induktif

Yaitu pengumpulan data-data dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum.<sup>15</sup>

b. Metode Deskriptif

Yaitu menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

<sup>14</sup> Jusuf Soewadji, *Op.Cit*, hal. 82

<sup>15</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 48



## Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan proposal ini, maka akan diuraikan secara garis besar mengenai urutan pembahasan penulisan proposal ini, yang akan terbagi dalam lima bab, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan antara lain yang mencakup latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat Kabupaten Mandailing Natal, ekonomi, penduduk dan kehidupan beragama. Sejarah berdirinya Usaha Dagang Harapan Bunda, visi, misi, dan produk UD. Harapan Bunda.

### **BAB III : TINJAUAN TEORETIS**

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian manajemen produksi, manfaat manajemen produksi, pengertian produk, stabilitas produk, hubungan manajemen produksi dalam menjaga stabilitas produk.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup pembahasan manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda, faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda, serta tinjauan ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



terhadap manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda di Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan

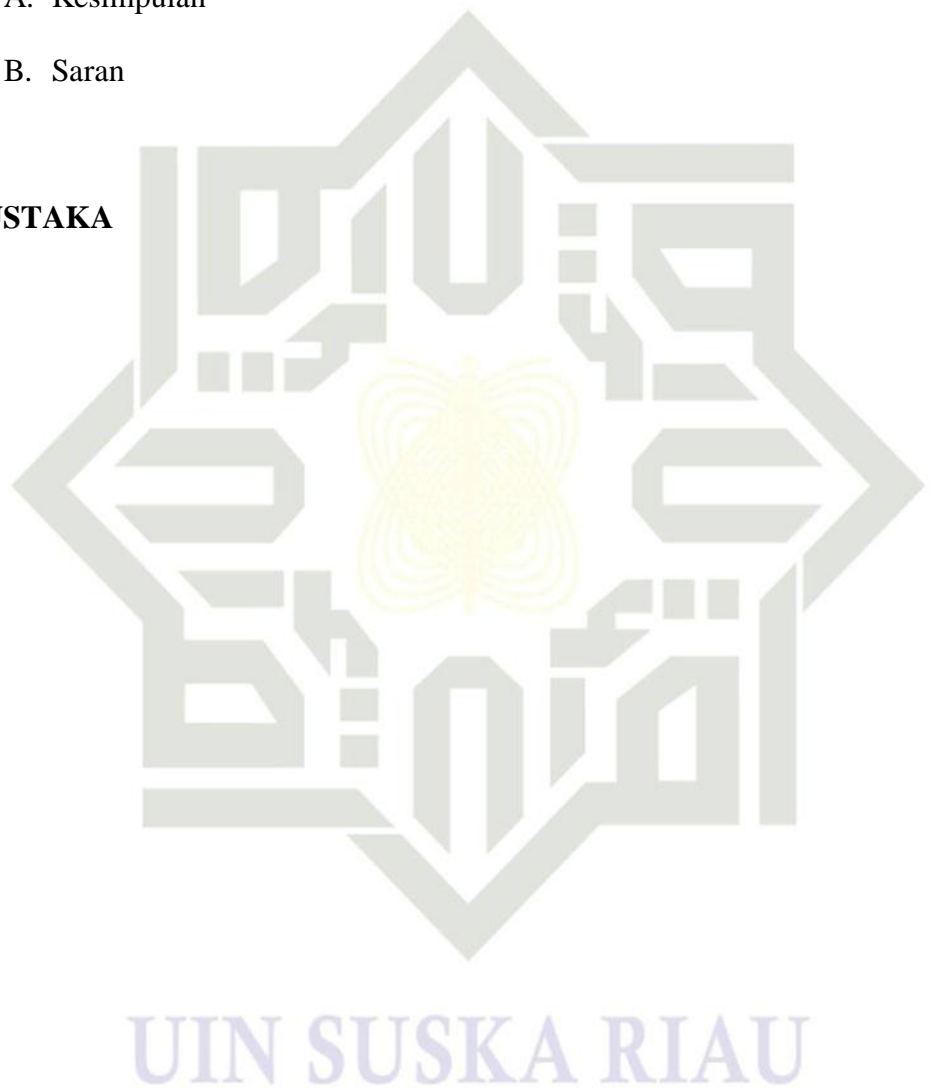
B. Saran

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Kabupaten Mandailing Natal

Kabupaten Mandailing Natal diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Syarwan Hamid pada tanggal 9 Maret Tahun 1999 di Kantor Gubernur Sumatera Utara di Medan. Sedangkan Kantor Bupati Mandailing Natal di Panyabungan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara, Tengku Rizal Nurdin pada tanggal 11 Maret 1999. Sejumlah Undang-Undang dan Peraturan Daerah dijadikan dasar pembentukan Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut :<sup>16</sup>

1. UU No. 12 Tahun 1998 tanggal 23 November 1998 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal.
2. UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah dan Petunjuk Pelaksanaannya.
3. UU No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dan Petunjuk Pelaksanaannya.
4. Peraturan Daerah No. 40 Tahun 2000 Tentang Motto dan Lambang Daerah.
5. Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2001 Tentang Rencana Strategis.
6. Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2001 Tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah dan Program Pembangunan Daerah Kabupaten Mandailing Natal tahun 2001-2005.

<sup>16</sup> <https://mandailingnataalkab.bps.go.id>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Peraturan Daerah No. 1, 2 dan 3 Tahun 2000 Tentang Sekretariat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

8. Pokok-Pokok Pemerintah di Daerah, maka otonomi daerah mempunyai hak, kewajiban dan berwenang untuk mengatur dan mengurus Rumah Tangganya sendiri sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

Bupati Daerah Kabupaten Mandailing Natal, Amru Daulay, S.H menetapkan dalam surat tanggal 24 April 1999 Nomor 100/253.TU/1999 bahwa akronim nama Kabupaten Mandailing Natal adalah Kabupaten Madina yang Madani.

Letak Geografis Kabupaten Mandailin Natal berada pada posisi  $0^{\circ}10'10''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}50' - 100^{\circ}10'$  Bujur Timur dengan Ketinggian antara 0 sampai dengan 2.146 di atas permukaan Laut. Batas wilayah Kabupaten Mandailing Natal meliputi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2007 sebesar Rp. 2.60.838.780.000 dengan pendapatan perkapita Rp. 5.464.263 dan tingkat pertumbuhan ekonomi 6,12 % per tahun. Struktur perekonomian Kabupaten Mandailing Natal adalah (PDRB Harga Konstan 2000) tahun 2007

1. Pertanian: 45,42 %
2. Pertambangan dan penggalian: 1,54 %

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Industri pengolahan: 3,53 %

4. Listrik, gas dan air bersih: 0,32 %

5. Bangunan: 10,05 %

6. Perdagangan hotel dan restoran: 17,79%

7. Pengangkutan dan komunikasi: 4,63 %

8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan: 2,01 %

9. Jasa-jasa: 14,67 %

Infrastruktur Perekonomian Kabupaten Mandailing Natal, ditopang sarana prasarana ekonomi berupa:

1. Tersedia tenaga listrik dengan kapasitas terpasang sebesar 60 MVA dan daya produksi 49.507.816 MWH
2. Tersedianya sarana telekomunikasi berupa telepon kabel dengan kapasitas terpasang 4.872 SST, dan telepon seluler dari berbagai operator seperti Telkomsel, Indosat, XL, AXIS dan Flexi
3. Sarana jalan sepanjang 2.110 km terdiri dari jalan negara 297,70 km, jalan provinsi 161,65 km dan jalan kabupaten 1.423,18 km
4. Tersedia pelabuhan laut 1 (satu) buah yakni pelabuhan Sikara-Kara yang dapat dilabuhi kapal dalam negeri
5. Tersedianya 9 buah bank terdiri dari 4 buah bank Pemerintah dan 5 buah bank swasta, serta 1 buah kantor Pegadaian
6. Tersedianya 30 pasar, terdiri dari 1 unit pasar kelas I di Panyabungan 1 unit pasar kelas II di Kotanopan dan 28 unit pasar kelas III tersebar pada 22 kecamatan. Dan sedang dibangun 1 unit pasar modern (Madina Square) di kota Panyabungan.

## Gambaran Umum Usaha Dagang Harapan Bunda

UD. Harapan Bunda berawal dari usaha keluarga (turunan) sekitar tahun delapan puluhan atau tepatnya tahun 1986. Usaha ini dirintis oleh Alm. Syaiful yaitu orang tua pemilik usaha yang sekarang. Kemudian pada tahun 1998 usaha ini dikelola oleh anaknya sekarang yang bernama Alwi. Pada awalnya, usaha ini tidak mempunyai tenaga kerja, hanya orang tua pemilik usaha ini yang menjadi tenaga kerjanya hingga sampai sekarang usaha keripik incor-incor ini berkembang meskipun berjalan dengan peralatan seadanya.<sup>17</sup>

Usaha ini diberi nama “Keripik Incor-Incor UD. Harapan Bunda” yang mempunyai bahan dasar ubi kayu. Pemilik usaha sekarang berusaha untuk meningkatkan usaha keripik ini dan sekarang telah berkembang menjadi usaha yang mempunyai tenaga kerja dan daerah pemasaran, seperti daerah Panyabungan, Tapanuli Selatan, dan bahkan luar provinsi yang dijadikan sebagai oleh-oleh khas dari Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Sesuai dengan tingkat produksi dan pemasaran, maka usaha ini membutuhkan tenaga kerja. Saat ini jumlah tenaga kerja pada usaha ini adalah 7 orang yang dapat memproduksi keripik dari sekitar 2.250 kg ubi/minggu atau bahkan lebih sesuai dengan permintaan pasar. Kunci utama dari usaha ini adalah sinar matahari (cuaca), apabila cuaca panas maka dapat memproduksi keripik lebih banyak lagi karena sebelum menjadi keripik, ubi tersebut terlebih dahulu dijemur di bawah panas matahari. Tetapi, apabila

<sup>17</sup> Alwi, (Pemilik UD. Harapan Bunda) , Wawancara, Panyabungan, 20 September 2019.



musim hujan maka akan mengganggu proses produksi dan bahkan berhenti memproduksi.

Usaha ini juga termasuk usaha yang modalnya kecil, karena bahan utama usaha ini adalah ubi kayu, garam, pewarna makanan, dan cabe. Cara pengolahannya juga tergolong mudah, yaitu ubi kayu dikupas kemudian direbus sampai matang, diberi pewarna makanan dan garam, dipotong atau diolah dengan alat pencetak (manual), dijemur sampai kering, kemudian diberi cabe dan bumbu dan digoreng, setelah itu dikemas sesuai permintaan pasar atau konsumen.

Keuntungan dari usaha keripik ini dapat mencapai 100% dan usaha keripik bisa bersaing dengan produk *Home Industry* lainnya. Pendapatan rata-rata dari usaha ini sekitar Rp 15.000.000 sampai Rp 20.000.000 per bulan.<sup>18</sup>

**Gambar II.1.**  
**Struktur Organisasi UD. Harapan Bunda**



<sup>18</sup> Alwi, (Pemilik UD. Harapan Bunda) , Wawancara, Panyabungan, 20 September 2019.

berdar  
inc  
dik  
dar

Produk yang diproduksi oleh Usaha Dagang Harapan Bunda ini berupa keripik yang diberi nama Keripik Incor-Incor. Bahan baku utamanya dari ubi kayu yang sudah melalui pengolahan menjadi keripik. Keripik incor-incor ini berwarna jingga dan berbentuk memanjang. Keripik incor-incor dikenal masyarakat sebagai makanan khas dari Kabupaten Mandailing Natal dan pemasaran keripik ini sudah dilakukan diluar daerah Mandailing Natal .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Pengertian Manajemen

Menurut Agus Ahyari manajemen atau sering disebut sebagai pengelolaan merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan.<sup>19</sup>

Menurut Laurance manajemen adalah ilmu dan seni dalam memaksimalkan potensi sumber daya yang ada seperti manusia, modal, keahlian, dana, dan sumber daya yang lain, mengkoordinasikan usaha mereka dan mendayagunakan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan usaha mereka.<sup>20</sup>

Menurut Malayu yang mendefenisikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, secara efektivitas dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Menurut Taylor (1903) manajemen diartikan “*knowing exactly what you want men to do, and the seeing that the do in the best and cheapest way*”.

Pengertian yang dimaksud oleh Taylor minimal mencakup tiga hal yaitu:

1. Adanya tujuan yang ingin dicapai
2. Adanya proses yang dapat menggerakkan dan mengarahkan manusia di dalam organisasi pada suatu tujuan tertentu.

<sup>19</sup>Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku 1*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), hal. 37

<sup>20</sup>Laurence A. Manullang, *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 2

<sup>21</sup>H. Malayu Hasibuan, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1993), hal. 1



3. Adanya upaya untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efisien.<sup>22</sup>

Adapun dalam Kamus Bahasa Indonesia “*manajemen adalah pengelolaan tatalaksana penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan, pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi*”.<sup>23</sup>

## B. Fungsi-Fungsi Manajemen

### 1. Perencanaan

Menurut Griffin mendefinisikan rencana sebagai merancang organisasi dan memutuskan bagaimana cara mencapai yang sebaik-baiknya.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Joel G. Seigel dan Jae K. Shim (Irham Fahmi: 2014) mendefinisikan perencanaan adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

### 2. Pengorganisasian

Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Bagi seorang pebisnis yang sukses diharuskan untuk memiliki suatu organisasi yang memiliki reputasi yang baik, dalam artian disegani oleh para mitra bisnis serta para pesaing dan juga dicintai

<sup>22</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 472

<sup>23</sup> Hamzah Ahmad, Ananda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), hal. 241

<sup>24</sup> Mulyadi Nitiusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.161

oleh para karyawan. Dengan menerapkan konsep seperti itu maka organisasi dibentuk dengan hasrat memenuhi keinginan-keinginan para stake holder berbagai pihak, terutama pihak pemegang saham yang dianggap sebagai pemilik organisasi.

Organisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tak terkecuali kepuasan bagi pemilik.

Menurut Stephen P. Robbins (Irham Fahmi: 2014) mendefinisikan organisasi sebagai kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan

### 3. Pengimplementasian

Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

### 4. Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, di organisasikan dan di implementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> George R. Terry, *Op.Cit*, hal. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak ahli yang berbeda pandangan mengenai fungsi manajemen akan tetapi esensinya tetap sama, bahwa:

1. Manajemen terdiri dari berbagai proses yang terdiri dari tahapan-tahapan tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam pencapaian tujuan organisasi.

Fungsi-fungsi manajemen diperlukan agar keseluruhan sumber daya organisasi dapat dikelola dan dipergunakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

#### a. Kegiatan-Kegiatan Dalam Fungsi Manajemen

Adapun kegiatan-kegiatan fungsi manajemen yaitu:

- Fungsi Perencanaan (*Planning*)
  - a. Menetapkan tujuan dan target bisnis.
  - b. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut.
  - c. Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan.
  - d. Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.
- Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)
  - a. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
  - b. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
  - c. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

- Fungsi pengimplementasian (*Directing*)
  - a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
  - b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- Fungsi Pengawasan (*Controlling*)
  - a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
  - b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
  - c. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

### C. Pengertian Produksi

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi bisnis baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi organisasi bisnis tersebut.<sup>26</sup>

Pengertian produksi menurut Sofjan Assauri yaitu :“Produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran

<sup>26</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(output), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang-barang atau jasa.”

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Dalam kehidupan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh produksi. Secara umum produksi merupakan proses untuk menghasilkan barang dan jasa, atau proses peningkatan *utility* (nilai) suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses atau siklus kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah) dalam waktu tertentu.<sup>27</sup>

Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan. Yang harus diingat oleh bagian produksi untuk melaksanakan tanggung jawab secara maksimal dalam menempatkan setiap keputusan yang dibuat secara tepat dan tepat sasaran. Bidang produksi mempunyai lima tanggung jawab keputusan utama, yaitu:<sup>28</sup>

- Proses
- Kapasitas
- Persediaan
- Tenaga kerja

<sup>27</sup> Jaribah bin Ahmad Al-Harisi, *Fiqih Ekonomi Umar Bin Khattab*, Terj. Asmuni Solihan Zamakhsari, Cet. Ke-1, (Jakarta: Khalifah, 2006), hal. 37

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Mutu/kualitas

Adapun empat fungsi produksi terpenting yaitu:

1. Proses pengolahan, merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (*input*).
2. Jasa-jasa penunjang merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan dan metode yang akan dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Perencanaan merupakan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi yang akan dilakukan dalam suatu dasar atau waktu tertentu.
4. Pengendalian dan pengawasan merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai yang direncanakan, sehingga maksud dan tujuan untuk pengolahan dan pemasukan (*input*) pada kenyataannya dapat dilaksanakan.<sup>29</sup>

#### D. Proses Produksi

Menurut Agus Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Maka untuk memperkuat dan mempercepat proses dalam organisasi bukanlah hal baru. Rangkaian nilai yang dikembangkan oleh *Michael Porter*, professor *Harvard Business School*, yang menganggap proses sebagai rantai penciptaan nilai. *Porter* mendefenisikan dua jenis kegiatan yang dilakukan

<sup>29</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 2004), hal. 22



perusahaan, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama adalah aktivitas-aktivitas dalam perusahaan dimana perusahaan menambah nilai pada inputnya untuk diberikan kepada pelanggan yang siap membayar outputnya. Aktivitas pendukung adalah aktivitas yang diperlukan untuk mendukung aktivitas penambahan nilai utama, baik untuk saat ini maupun untuk masa akan datang.

Aktivitas rantai nilai (*value chain*) dalam suatu organisasi seperti dikatakan porter yaitu:

a. Aktivitas Utama

1. *Logistik Internal*, aktivitas untuk menerima, menyimpan, mendistribusikan input sampai menjadi produk akhir, seperti penanganan bahan baku, pengendalian persediaan, pergudangan, dan hubungan dengan pemasok.
2. *Operasi*, aktivitas produksi untuk menciptakan produk seperti permesinan, perakitan, pengepakan, pencetakan, dan pengujian.
3. *Logistic Eksternal*, aktivitas untuk menyimpan dan mendistribusikan produk kepada para pelanggan, termasuk mendistribusikan ke dalam pergudangan.
4. *Pemasaran dan penjualan*, aktivitas yang berkaitan dengan penyediaan sarana yang memungkinkan para pembeli untuk membeli produk, seperti periklanan, penjualan, penentuan harga, promosi, dan perdagangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pelayanan, aktivitas untuk menyediakan pelayanan atau mempertahankan nilai produk, termasuk didalamnya instalasi, reparasi, suku cadangan dan pelatihan.<sup>30</sup>

2. Aktivitas Pendukung

1. Pengadaan, pembelian barang modal, barang produksi dan barang non produksi.
2. Pengembangan teknologi, fasilitas, mesin, komputer dan telekomunikasi.
3. Sumber daya manusia, aktivitas yang meliputi pengelolaan sumber daya organisasi, seperti rekretmen, pelatihan, pengembangan, dan penggajian.
4. Insfrastruktur, manajemen umum, keuangan, pengembangan strategi, perencanaan, jaminan kualitas yang mendukung keseluruhan penciptaan rantai nilai.

Adapun proses produksi dapat didefenisikan sebagai suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna. Produk yang dihasilkan dapat berupa benda atau *tangible material* seperti mobil, pakaian, radio, lukisan, obat, patung dan sebagainya. Namun dapat juga berupa jasa (*intangible material*) seperti informasi, pelayanan, programmer komputer, jasa dokter, pilot pesawat, dosen dan sebagainya. Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa proses produksi adalah proses

<sup>30</sup> Zulian Yamit, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengubahan (*transformasi*) dari bahan atau komponen (*input*) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai, seperti ditunjukkan dalam gambar berikut ini.<sup>31</sup>



**Gambar 3.1.**  
**Proses Produksi Pabrik**

Dalam gambar tersebut memperhatikan bahwa setelah semua unsur input yang dibutuhkan tersedia maka proses produksi dapat dimulai yang meliputi proses pembuatan dalam unit-unit prosesing maupun unit-unit perakitan dengan prosedur yang benar dan dikontrol untuk mendapatkan kesesuaian dengan desain yang telah diterapkan. Proses produksi akan berakhir ketika produk yang dihasilkan dilakukan pengepakan untuk siap dikirimkan ke konsumen. Dengan demikian dalam proses produksi terjadi berbagai macam proses, yaitu (1) Proses pembuatan, (2) Proses perakitan, (3) Proses pengujian, dan (4) Proses pengepakan.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 123

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 124



## Macam-Macam Proses Produksi

### 1. Proses produksi yang terus menerus (*continuous process*)

Proses dimana peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur dengan memperhatikan urutan kegiatan atau routing dalam menghasilkan produk tersebut, serta arus bahan dalam proses telah di standardisir. Dengan kata lain proses ini adalah proses produksi yang mempunyai pola atau urutan yang selalu sama dalam pelaksanaan proses produksi di dalam perusahaan. Agar lebih jelas dalam memahami proses produksi terus menerus ada baiknya kita mengetahui ciri – ciri kelebihan dan contohnya dalam dunia nyata

Ciri-ciri proses produksi terus-menerus adalah :

- Produksi dalam jumlah besar (produksi massa), variasi produk sangat kecil dan sudah di standarisir.
- Menggunakan gambaran produk.
- Mesin bersifat khusus (*special purpose machines*).
- Operator tidak mempunyai keahlian/skill yang tinggi.
- Salah satu mesin /peralatan rusak atau terhenti, seluruh proses produksi terhenti.
- Tenaga kerja yang dibutuhkan (SDM) berjumlah sedikit
- Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses kecil
- Dibutuhkan petugas perawatan yang berpengetahuan dan pengalaman yang banyak
- Pemindahan bahan dengan peralatan handling yang terpasang permanen (*fixed path equipment*) menggunakan ban berjalan (*conveyor*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebaikan proses produksi terus-menerus adalah :

- a. Biaya per unit rendah bila produk dalam volume yang besar dan di standardisir.
- b. Pemborosan dapat diperkecil, karena menggunakan tenaga mesin.
- c. Biaya tenaga kerja rendah.
- d. Biaya pemindahan bahan di pabrik rendah karena jaraknya lebih pendek.

Kekurangan proses produksi terus-menerus adalah :

- a. Terdapat kesulitan dalam perubahan produk.
- b. Proses produksi mudah terhenti, yang menyebabkan kemacetan seluruh proses produksi
- c. Terdapat kesulitan menghadapi perubahan tingkat permintaan.

#### 2. Proses produksi yang terputus-putus (*Intermittent Process*)

Proses dimana kegiatan produksi dilakukan tidak standar, tetapi didasarkan produk yang dikerjakan, sehingga peralatan produksi yang digunakan disusun dan diatur yang dapat bersifat lebih luwes (*flexible*) untuk dapat dipergunakan bagi menghasilkan berbagai produk dan berbagai ukuran.

Dengan Kata lain proses ini adalah proses produksi dimana arus proses yang ada dalam perusahaan tidak selalu sama. Agar lebih jelas dalam memahami proses produksi terus menerus ada baiknya kita mengetahui ciri-ciri kelebihan dan contohnya dalam dunia nyata.

Ciri-ciri proses produksi yang terputus-putus adalah :

- a. Produk yang dihasilkan dalam jumlah kecil, variasi sangat besar dan berdasarkan pesanan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menggunakan process *lay out* (*departementation by equipment*).
- c. Menggunakan mesin-mesin bersifat umum (*general purpose machines*) dan kurang otomatis.
- d. Operator mempunyai keahlian yang tinggi.
- e. Proses produksi tidak mudah berhenti walaupun terjadi kerusakan di salah satu mesin.
- f. Menimbulkan pengawasan yang lebih sukar.
- g. Persediaan bahan mentah tinggi
- h. Pemindahan bahan dengan peralatan handling yang flexible (*varied path equipment*) menggunakan tenaga manusia seperti kereta dorong (*forklift*).
- i. Membutuhkan tempat yang besar.

Kelebihan proses produksi terputus-putus adalah :

- a. Flexibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan produk yang berhubungan dengan, process lay out, mesin bersifat umum (*general purpose machines*) dan sistem pemindahan menggunakan tenaga manusia.
- b. Diperoleh penghematan uang dalam investasi mesin yang bersifat umum.
- c. Proses produksi tidak mudah terhenti, walaupun ada kerusakan di salah satu mesin.

Kekurangan proses produksi terputus-putus adalah :

- a) Dibutuhkan scheduling, routing yang banyak karena produk berbeda tergantung pemesan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pengawasan produksi sangat sukar dilakukan.
- c) Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses cukup besar.
- d) Biaya tenaga kerja dan pemindahan bahan sangat tinggi, karena menggunakan tenaga kerja yang banyak dan mempunyai tenaga ahli.

### 3. Proses Produksi Campuran

Banyak perusahaan dikatakan menggunakan proses produksi terus-menerus meskipun pada kenyataannya mereka menggunakan proses kontinu dan intermeten secara bersamaan. Penggabungan seperti ini dimungkinkan berdasarkan kenyataan bahwa setiap perusahaan berusaha untuk memanfaatkan kapasitas secara penuh. Persoalannya adalah bagaimana meningkatkan fleksibilitas dari peralatan yang digunakan sehingga dimungkinkan penggunaannya untuk lebih dari satu ukuran atau dapat digunakan untuk bagian yang berlainan.<sup>33</sup>

### F. Faktor-Faktor Produksi

Adapun faktor produksi dibagi atas 4 bagian diantaranya:<sup>34</sup>

- a) Faktor alam yaitu semua kekayaan yang terdapat dialam semesta yang dapat digunakan dalam proses produksi diantaranya: tanah,air, sinar matahari, udara barang tambang dan bahan baku.
- b) Faktor tenaga kerja yaitu faktor produksi tak kalah pentingnya dibanding faktor lain. Tenaga kerja merupakan faktor insani yang secara langsung menjalankan kegiatan produksi walupun mesin-mesin telah canggih.

<sup>33</sup> Ibid, hal. 125-126

<sup>34</sup> Alam S, *Ekonomi*, ( Jakarta: esis, 2008), hal. 56-58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Faktor modal yaitu produksi memerlukan peralatan, seperti mesin, bangunan, sarana transportasi maka diperlukannya modal atau dikenal dengan capital.
- d) Faktor keahlian yaitu atau dikenal dengan skill sebgus apapun faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal jika dikelola oleh pihak yang tidak profesional atau tidak memiliki keahlian dibidangnya maka tidak akan menghasilkan produk yang bagus.

## G. Islam Dan Manajemen Produksi

Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, dalam bukunya *Manajemen Syariah dalam Praktik* menjelaskan tentang perencanaan dalam Islam adalah sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan disamping sebagai sebuah kebutuhan.<sup>35</sup>

Dalam teori Ekonomi Islam. Nilai-nilai yang menjadi panduan para pelaku ekonomi dan bisnis atau memproduksi barang dan jasa maka mencakup.<sup>36</sup>

### 1. Tauhid

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah”

<sup>35</sup> Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik* (Jakarta: Gemainsani, 2003), hal. 77

<sup>36</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 25-26

dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain dari pada Allah”. Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya. Dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Karena itu Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk “memiliki” untuk sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka.

Dalam Islam, segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena segala aktifitas manusia dalam hubungan dengan alam dan Sumber Daya Manusia (*mua'mulah*) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah.

## 2. Keseimbangan ('*Adl*)

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifatnya adalah adil. Dia tidak membedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara zalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi, dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik.

Implikasi Ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku Ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain. Allah SWT berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨﴾

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*(Q.S An-Nisa : 58)<sup>37</sup>

#### 3. Nubuwwah

Karena rahman, rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja didunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar.

#### 4. Khalifah

Status khallifah atau pengemban amanat Allah itu berlaku umum bagi semua manusia, tidak ada hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu sejauh berkaitan dengan tugas kekhalifaan itu. Allah SWT berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan* (Q.S Al-Mulk : 15).<sup>38</sup>

#### 5. Ma'ad

Secara harfiah *ma'ad* diartikan “ Kembali”. Karena itu semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya didunia, tetapi terus berlanjut hingga alam akhirat.

<sup>37</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya Edisi Tajwid*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hal. 87

<sup>38</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya Edisi Tajwid*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hal. 563

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi Islam Iqtishaduna menjelaskan tentang aktivitas produksi terdapat dua aspek. Pertama adalah aspek objektif, yang terdiri atas sarana-sarana yang digunakan, kekayaan alam yang diolah, dan kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi. Kedua adalah aspek subjektif, yang terdiri atas motif psikologis, tujuan yang hendak dicapai lewat aktivitas produksi, dan evaluasi aktivitas produksi menurut berbagai konsepsi keadilan yang dianut.<sup>39</sup>

Ekonomi Islam merupakan bagian tak terpisahkan dari ajaran Islam, dan karenanya Ekonomi Islam akan terwujud hanya jika ajaran Islam diyakini dan dilaksanakan secara menyeluruh. Ekonomi Islam mempelajari perilaku ekonomi individu – individu yang secara sadar dituntun oleh Al – Qur’an dan Sunnah dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Islam memberi terapi kepada manajemen. Ia menyuruh orang Islam melakukan hal – hal sebagai berikut :<sup>40</sup>

- 1) Menjadi orang yang tekun bekerja
- 2) Menjadi seorang rabbani
- 3) Mengikuti perintah-perintah Allah Swt dan menjauhi larangan - larangannya dalam segala tindakan. Karena diantara manajemen Allah Swt terhadap alam semesta ini ialah perintah-Nya kepada kita melakukan apa saja yang merealisasikan kemakmuran alam dan kebahagiaan manusia, serta larangan-Nya kepada kita melakukan hal-hal yang membahayakan umat manusia

<sup>39</sup> Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna* (Jakarta: Zahra, 2008), hal. 393

<sup>40</sup> Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, Cet Ke-1, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hal. 57

## 4. Pengertian Produk

Produk adalah sekumpulan atribut yang nyata (*tangible*) dan tidak nyata (*intangible*) di dalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise pabrik, prestise pengecer, dan pelayanan dari pabrik serta pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang bisa memuaskan keinginannya.<sup>41</sup>

Menurut Philip Kotler 1992 (Danang Sunyoto: 2014) produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.<sup>42</sup>

Produk adalah suatu kumpulan atribut fisik, psikis, jasa, dan simbolik yang dibuat untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Sebuah produk terdiri atas atribut-atribut, baik yang berwujud, termasuk kemasan, warna, harga, kualitas, dan merek ditambah jasa layanan penjual dan reputasi. Dengan demikian, sebuah produk dapat berbentuk barang, tempat orang atau gagasan. Yang termasuk dalam produk adalah jasa, peristiwa, orang, organisasi, gagasan, atau campuran dari semua ini. Pada dasarnya, konsumen bukan hanya membeli sejumlah atribut ketika membeli sebuah produk. Mereka sebenarnya juga membeli kepuasan terhadap keinginannya dalam bentuk keuntungan yang diharapkan akan diterima dari produk tersebut.<sup>43</sup>

Seseorang memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan barang dan

<sup>41</sup>William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 222-223

<sup>42</sup>Danang Sunyoto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 48

<sup>43</sup>Maulina Widi Astutik, *“Usaha Kripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, (Surabaya: Uin Suska Riau, 2019), hal. 36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa. Kita akan menggunakan istilah produk untuk mencakup keduanya. Kita definisikan produk sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*). Pentingnya suatu produk fisik bukan terletak pada pemiliknya, tetapi pada jasa yang dapat diberikannya. Kebutuhan (*need*) merupakan keadaan dasar manusia yang bila tidak terpenuhi akan terjadi kehilangan dalam diri seseorang. Kebutuhan manusia itu luas, kompleks, dan banyak. Semakin penting kebutuhannya maka semakin kuat pula perasaan tidak bahagia itu. Akhirnya timbul kebutuhan yang penting dan sangat spesifik yang disebut keinginan (*want*). Sedangkan keinginan (*want*) adalah bentuk asal dari kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan pribadi seseorang. Keinginan seseorang cenderung terus berubah dan tidak terbatas. Jumlah orang yang menginginkannya pun semakin tinggi dan bertambah setiap harinya dengan didukung kemampuan membeli barang tersebut. Semakin tingginya permintaan seseorang untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas akan menimbulkan permintaan (*demand*) akan produk tertentu. Permintaan (*demand*) adalah suatu keinginan yang jumlahnya banyak didukung oleh kemampuan daya beli.<sup>44</sup>

#### 1. Klasifikasi Produk

Berdasarkan jenis konsumen yang menggunakannya, produk dibagi

dalam lima kategori:

##### a. Produk konsumen

Produk konsumen adalah apa yang dibeli oleh konsumen akhir untuk konsumsi pribadi.

<sup>44</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### c. Produk kebutuhan sehari-hari

Produk konsumen yang biasanya sering dan segera dibeli pelanggan, dengan usaha perbandingan dan pembelian yang minimum.

##### d. Produk belanja

Barang konsumen, di mana pelanggan dalam proses pemilihan dan pembelian secara karakteristik membandingkan produk tersebut berdasarkan kecocokan, kualitas, harga dan gaya.

##### e. Produk Khusus

Produk konsumen dengan karakteristik unik atau identifikasi merek, di mana sekelompok pembeli signifikan bersedia melakukan usaha pembelian khusus.

##### f. Produk yang tidak dicari

Produk konsumen yang tidak dikenal konsumen atau mungkin dikenal konsumen, tetapi biasanya konsumen tidak pernah berfikir untuk membelinya.

##### Produk industri

Produk industri adalah barang yang dibeli untuk diproses lebih lanjut atau untuk dipergunakan dalam menjalankan bisnis. Jadi, perbedaan antara produk konsumen dengan produk industri didasarkan pada tujuan produk tersebut dibeli.

#### 2. Kualitas Produk

Kualitas produk (*product quality*) adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.<sup>45</sup> Husein Umar mendefinisikan kualitas produk merupakan hal penting bagi konsumen baik berupa barang maupun jasa.<sup>46</sup>

Menurut Kotler dan Amstrong, kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk juga atribut produk lainnya.<sup>47</sup> Salah satu nilai utama yang diharapkan oleh pelanggan dari produsen adalah kualitas produk dan jasa yang tertinggi. Untuk menentukan kualitas produk, menurut kotler kualitas produk dapat dimasukkan kedalam 9 dimensi, yaitu:<sup>48</sup>

#### 1. Bentuk (*form*)

Produk dapat dibedakan secara jelas dengan yang lainnya berdasarkan bentuk, ukuran, atau struktur fisik produk.

#### 2. Ciri-ciri Produk (*Feature*)

Karakteristik sekunder atau pelengkap yang berguna untuk menambah fungsi dasar yang berkaitan dengan pilihan-pilihan produk dan pengembangannya.

#### 3. Kinerja (*Performance*)

Berkaitan dengan aspek fungsional suatu barang dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan dalam membeli barang tersebut.

<sup>45</sup> *Ibid.* hal. 269.

<sup>46</sup> *Ibid.* hal. 272.

<sup>47</sup> Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.93

<sup>48</sup> Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12, ( Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Ketepatan/kesesuaian ( *Conformance* )

Berkaitan dengan tingkat kesesuaian dengan spesifikasi yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan.

#### 5. Ketahanan ( *Durability* )

Berkaitan dengan berapa lama suatu produk dapat digunakan.

#### 6. Keandalan ( *Reliability* )

Berkaitan dengan probabilitas atau kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali digunakan dalam periode waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu pula.

#### 7. Kemudahan perbaikan ( *Repairability* )

Berkaitan dengan kemudahan perbaikan atas produk jika rusak. Idealnya produk akan mudah diperbaiki sendiri oleh pengguna jika rusak.

#### 8. Gaya ( *Style* )

Penampilan produk dan kesan konsumen terhadap produk.

#### 9. Desain ( *Design* )

Keseluruhan keistimewaan produk yang akan mempengaruhi penampilan dan fungsi produk terhadap keinginan konsumen. Kualitas atau mutu suatu produk adalah keadaan fisik, fungsi, dan sifat suatu produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai nilai uang yang telah dikeluarkan.<sup>49</sup>

#### 3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Produk Usaha Kecil

<sup>49</sup>Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*, Cet. 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 6



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor-faktor pendukung keberhasilan produk yaitu:

a. Fleksibilitas usaha yang besar

Usaha kecil lebih fleksibel dibandingkan perusahaan besar.

Usaha kecil dapat melakukan perubahan rencana usaha lebih cepat dibandingkan perusahaan besar sehingga dapat memberikan tanggapan terhadap perubahan lingkungan usaha secara lebih cepat.

b. Memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pelanggan dan karyawan

Pemilik usaha kecil memiliki lebih banyak kontak langsung dengan pelanggan dan karyawan dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha kecil dapat memberikan respons lebih cepat terhadap perubahan selera pelanggan karena pengusaha kecil memiliki hubungan yang lebih intens dengan pelanggan.

c. Biaya tetap lebih rendah

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah berbagai biaya yang perubahannya tidak proporsional dengan perubahan jumlah volume produksi. Usaha kecil memiliki biaya tetap yang lebih rendah dibanding usaha besar, sehingga usaha kecil menetapkan harga jual lebih rendah dibandingkan usaha besar.

d. Pemilik usaha memiliki motivasi lebih besar

Karena pengelola usaha kecil pada umumnya merangkap sebagai pemilik usaha, dimana mereka membentuk usaha dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang akan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Maka, para pemilik usaha kecil memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi yang lebih besar dalam menjalankan usahanya dibandingkan para manajer diperusahaan besar yang pada umumnya bukan merupakan pemilik langsung perusahaan.<sup>50</sup>

2) Faktor-faktor penghambat keberhasilan produk usaha Kecil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dun & Bradstreet Corporation terdapat beberapa factor yang menjadi penyebab kegagalan usaha kecil. Faktor- faktor tersebut antara lain :

- a. Kecerobohan pemilik perusahaan yang tercermin dari perilaku usaha yang buruk, kesehatan yang buruk, masalah perkawinan dan lain - lain.
- b. Bencana, seperti kebakaran, meninggalnya pemilik perusahaan
- c. Penipuan, seperti penggelapan uang perusahaan, pembuat laporan palsu, perjanjian yang salah
- d. Faktor-faktor ekonomi, seperti kehilangan bagian pasar
- e. Masalah penjualan, seperti kemampuan bersaing yang lemah, masalah persediaan barang, lokasi usaha yang kurang baik
- f. Masalah biaya, seperti tinggi nya biaya operasional usaha dibandingkan pesaing, besarnya beban biaya yang harus dibayar perusahaan setiap bulan
- g. Masalah yang berkaitan dengan permodalan seperti jumlah modal yang kurang memadai.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis & Studi Kasus*, Ed.1, Cet.Ke- 1, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), hal. 128.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 128.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. © Safety Stock Dan Reorder Point Product

*Safety stock* merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan kondisi perseediaan yang selalu aman atau penuh pengamanan dengan harapan perusahaan tidak akan pernah mengalami kekurangan persediaan.<sup>52</sup>

Ada beberapa faktor penentu dalam menghitung besarnya *safety stock* yaitu antara lain:<sup>53</sup>

- a. Penggunaan bahan baku rata-rata
- b. Faktor waktu
- c. Biaya yang digunakan

Menurut Farah Margaretha (Irham Fahmi: 2014) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *safety stock* ialah sebagai berikut:

- a. Sulit tidaknya bahan/barang tersebut diperoleh
- b. Kebiasaan pemasok menyerahkan barang/bahan
- c. Besar/kecilnya jumlah barang/bahan yang dibeli setiap saat
- d. Sering/tidaknya mendapatkan pesanan mendadak.

Adapun pengertian *reorder point* adalah suatu perusahaan atau institusi bisnis harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yang terus terkendali. Sebagai catatan tambahan bagi manajer keuangan dan produksi adalah memahami kondisi bisnis dan terus melakukan serta menerapkan “*prudential principle*” atau prinsip kehati-

<sup>52</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.

<sup>53</sup> Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 240

hatian. Termasuk bersikap tegas dalam menerapkan keputusan menghentikan salah satu komponen bisnis, jika memang dianggap tentunya didasarkan oleh alasan-alasan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara *business concept* baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam konteks alasan tersebut Stice dan Skousen mengatakan “Manajemen dapat memutuskan untuk menghentikan salah satu komponen bisnis karena berbagai alasan, misalnya:

- a. Komponen tersebut mungkin tidak menguntungkan
- b. Komponen tersebut mungkin tidak sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan
- c. Manajemen membutuhkan dana untuk mengurangi utang jangka panjang atau untuk mengembangkan area bisnis yang lain.
- d. Manajemen mungkin khawatir akan pengambilan oleh investor baru yang ingin mengendalikan perusahaan.<sup>54</sup>

## 5. Pengendalian Material Produk

Perencanaan material adalah teknik ilmiah untuk menentukan terlebih dahulu persyaratan bahan baku, bagian dan komponen pendukung, suku cadang, dan lain-lain sebagaimana diarahkan oleh program produksi. Ini adalah sub-sistem dalam keseluruhan aktivitas perencanaan.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas perencanaan material dapat diklasifikasikan sebagai sistem makro dan mikro.

<sup>54</sup> Ibid. hal. 135-136

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Faktor Makro: Beberapa faktor mikro yang mempengaruhi perencanaan material adalah tren harga, siklus bisnis, kebijakan impor pemerintah dan lain-lain.
- b) Faktor mikro: Beberapa faktor mikro yang mempengaruhi perencanaan material adalah utilisasi kapasitas pabrik, tingkat penolakan, waktu tunggu, tingkat persediaan, modal kerja, pendelegasian wewenang dan komunikasi.

Untuk menghasilkan produk yang bermutu dan aman dalam hal ketersediaan pangan pada usaha rumahan (*home industry*), dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Penetapan spesifikasi bahan
  - a. Persyaratan bahan
    - 1) Bahan yang dimaksud mencakup bahan baku, bahan tambahan, bahan penolong termasuk air dan bahan tambahan pangan (BTP).
    - 2) Harus menerima dan menggunakan bahan yang tidak rusak, tidak busuk, tidak mengandung bahan-bahan berbahaya, tidak merugikan atau membahayakan kesehatan dan memenuhi standar mutu atau persyaratan yang ditetapkan.
    - 3) Harus menentukan jenis, jumlah dan spesifikasi bahan untuk memproduksi pangan yang akan dihasilkan.
    - 4) Tidak menerima dan menggunakan bahan pangan yang rusak.
    - 5) Jika menggunakan bahan tambahan pangan (BTP), harus menggunakan BTP yang diizinkan sesuai batas maksimum penggunaannya.



## 6. Produksi Dalam Islam

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi dalam Islam antara lain:<sup>56</sup>

- 1) Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi
- 2) Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam
- 3) Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran.

<sup>55</sup> Julaiha, "Peranan Usaha Keripik Jagung Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam", Skripsi,( Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2013), hal. 54

<sup>56</sup><https://www.coursehero.com/filr/p7756d4/Adapun-kaidah-dalam-berproduksi-dalam-Islam/>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat.

5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental fisik.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Allah berfirman dalam surah Al-Qasas ayat 77:<sup>57</sup>

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."*

Maksud dari ayat di atas adalah urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan di akhirat. Islam pun sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional tadi.

<sup>57</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya Edisi Tajwid*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hal. 394

Hanya bedanya, lebih jauh Islam juga menjelaskan nilai-nilai moral di samping utilitas ekonomi.<sup>58</sup> Hadis tentang produksi yaitu Shahih Muslim

Kitab Al-Buyu' Bab Kira'a Al-Ardhi No. 1544:<sup>59</sup>

حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ رِضٌّ فَلْيَزْعُهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبِي فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ  
(رواه مسلم)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Husain bin Ali Al Hulwani] telah menceritakan kepada kami [Abu Taubah] telah menceritakan kepada kami [Mu'awiyah] dari [Yahya bin Abi Katsair] dari [Abu Salamah bin Abdurrahman] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa memiliki sebidang tanah, hendaklah ia menanaminya, atau memberikannya kepada saudaranya (supaya menanaminya), Namun jika ia tidak mau, hendaklah ia menjaganya." (HR. Muslim).

<sup>58</sup> Mustafa Edwin, Dkk *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 113

<sup>59</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Riyadh: Bait Al-Afkar Al-Dauliyyah, 1998), hal. 629

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB sebelumnya ada beberapa kesimpulan yang dapat di ambil diantaranya:

1. Manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda tidak berjalan dengan baik. Dikarenakan dalam manajemen produksi terdapat tiga fungsi yang tidak terlalu di perhatikan oleh pemilik usaha yaitu pada fungsi perencanaan, fungsi pengimplementasian/pengarahan, dan pada fungsi pengawasan.
2. Adapun faktor yang mendukung manajemen produksi keripik incor-incor UD. Harapan Bunda dalam menjaga stabilitas produk diantaranya yaitu lokasi kegiatan proses produksi strategis, biaya tetap yang lebih rendah dibandingkan usaha besar, fleksibilitas usaha yang besar. Sedangkan faktor penghambat manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk UD. Harapan Bunda diantaranya yaitu, ketidaktersediaan bahan baku dalam jumlah yang banyak, dan juga perubahan cuaca yang mengakibatkan proses produksi berhenti sementara.
3. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada UD. Harapan Bunda belum sesuai karena pada fungsi pengimplementasian/pengarahan di UD. Harapan Bunda tidak ada penerapannya yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu manusia dianjurkan untuk bekerja keras. Pada fungsi

pengawasan juga kurang diperhatikan oleh pemilik usaha sehingga para karyawan bermalas-malasan dalam bekerja. Pada fungsi perencanaan yang mengacu pada bahan baku yang digunakan untuk pembuatan keripik incor-incor sudah sesuai yaitu menggunakan bahan yang halal dan baik.

### Saran

Setelah melakukan penelitian pada UD. Harapan Bunda penulis ingin memberikan saran diantaranya ialah:

1. Semoga untuk kedepannya UD. Harapan Bunda meningkatkan sistem pengarahannya dan pengawasan pada kegiatan proses produksi keripik incor-incor, karena menurut penulis untuk mencapai tujuan atau target bisnis yang udah direncanakan oleh pemilik usaha dibutuhkan pengarahannya dan pengawasan kepada para karyawan dalam melaksanakan kegiatan proses produksi.

2. Diharapkan UD. Harapan Bunda tidak menggunakan proses produksi keripik incor-incor secara terputus-putus sehingga tidak terjadi penimbunan bahan baku dan dibutuhkan penjadwalan yang banyak akibat dari permintaan konsumen yang tergantung pemesanan.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan supaya penelitian yang terkait dengan UD. Harapan Bunda tidak hanya pada manajemen produksi UD. Harapan Bunda, tetapi diteliti pada bagian kegiatan yang lebih spesifik seperti, pemasaran produk, sumber daya manusia dan pendapatan dari UD. Harapan Bunda.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ahyan Agus, 2002, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku 1*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.  
 Ahmad, Hamzah, Ananda Santoso, 1996, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulya.  
 Asssauni, Sofjan, 2004, *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.  
 Astutik, Maulina Widi, 2019, *Usaha Kripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Surabaya: UIN SUSKA RIAU.  
 Ash Shadr, Muhammad Baqir, 2008, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna*, Jakarta: Zahra.  
 Bungin Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.  
 Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.  
 Edwin Mustafa, Dkk *Ekonomi Islam*, (Jakarta, Kencana : 2006), hal. 113  
 Fahmi, Irham, 2012, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Bandung: Alfabeta.  
 \_\_\_\_\_, 2014, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*, Bandung: Alfabeta.  
<https://www.coursehero.com/filr/p7756d4/Adapun-kaidah-dalam-berproduksi-dalam-Islam/>  
 Hasibuan, Malayu, 1993, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: CV Haji Masagung.  
 Hafiduddin, Didin, Hendri Tanjung, 2003, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani.  
 Jaribah bin Ahmad Al-Harisi, 2006, *Fiqih Ekonomi Umar Bin Khattab*, Terjemahan Asmuni Solihan Zamakhsari, Cet. Ke-1, Jakarta: Khalifah.  
 Julaiha, 2013, *Peranan Usaha Keripik Jagung Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Uin Suska Riau.  
 Kasmir, Jakfar, 2003, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Prenada Media.  
 Kementerian Agama RI, 2014, *Al-Quran Dan Terjemahnya Edisi Tajwid*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.  
 Kotler, Philip, dan Gary Armstrong, 2008, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kotler, Philip, dan Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12, Jakarta: Erlangga.
- Manuhalang, Laurence A, 2013, *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Metwally, 1995, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Bangkit Daya Insana.
- Mujahidin, Akhmad, 2014, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru : al-Mujtahadah Press.
- \_\_\_\_\_, 2013, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Cet. Ke-2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muslim Imam, 1998, *Shahih Muslim*, Riyadh: Bait Al-Afkar Al-Dauliyyah.
- Nazir Moh, 2013, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nititusastro, Mulyadi, 2012, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta.
- Prawirosentono, Suyadi, 2004, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*, Cet. 2 Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal, 2010, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Said, Muhammad, 2008, *Pengantar Ekonomi Islam*, Cet Ke-1, Pekanbaru: Suska Press.
- Sopiah, Etjah Mamang Sangadji, 2010, *Metodologi Penelitian*, Malang: Penerbit Andi.
- Soewadji Jusuf, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Solihin, Ismail, 2006, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis & Studi Kasus*, Ed.1, Cet.Ke- 1, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Stanton, William J, 2000, *Prinsip Pemasaran*, Jilid I, Jakarta: Erlangga
- Sunyoto, Danang, 2014, *Studi Kelayakan Bisnis*, Yogyakarta: CAPS
- Suriasumantri Jujun S, 2003, *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- S, Alan, 2008, *Ekonomi*, Jakarta: Esis
- Terry George R, Leslie W. Rue, 1992, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar Husein, 2003, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yamin Zulian, 2007, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Yogyakarta: Ekonisia

## PEDOMAN WAWANCARA

<p>Pendahuluan</p>	<p>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maaf mengganggu waktu ibu/bapak. Saya mahasiswa UIN SUSKA Riau ingin melakukan wawancara untuk penelitian saya yang berjudul Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor Dalam Menjaga Stabilitas Produk Pada Usaha Dagang Harapan Bunda Di Kabupaten Mandailing Natal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Dengan waktu <math>\pm</math> 20 menit/orang.</p>
<p>Isi Pedoman Wawancara</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah proses produksi yang Bapak lakukan secara terus menerus atau sesuai dengan permintaan konsumen?</li> <li>2. Bagaimana Bapak melakukan pembelian bahan baku untuk proses produksi?</li> <li>3. Apa saja tahap-tahapan yang Bapak lakukan dalam kegiatan</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

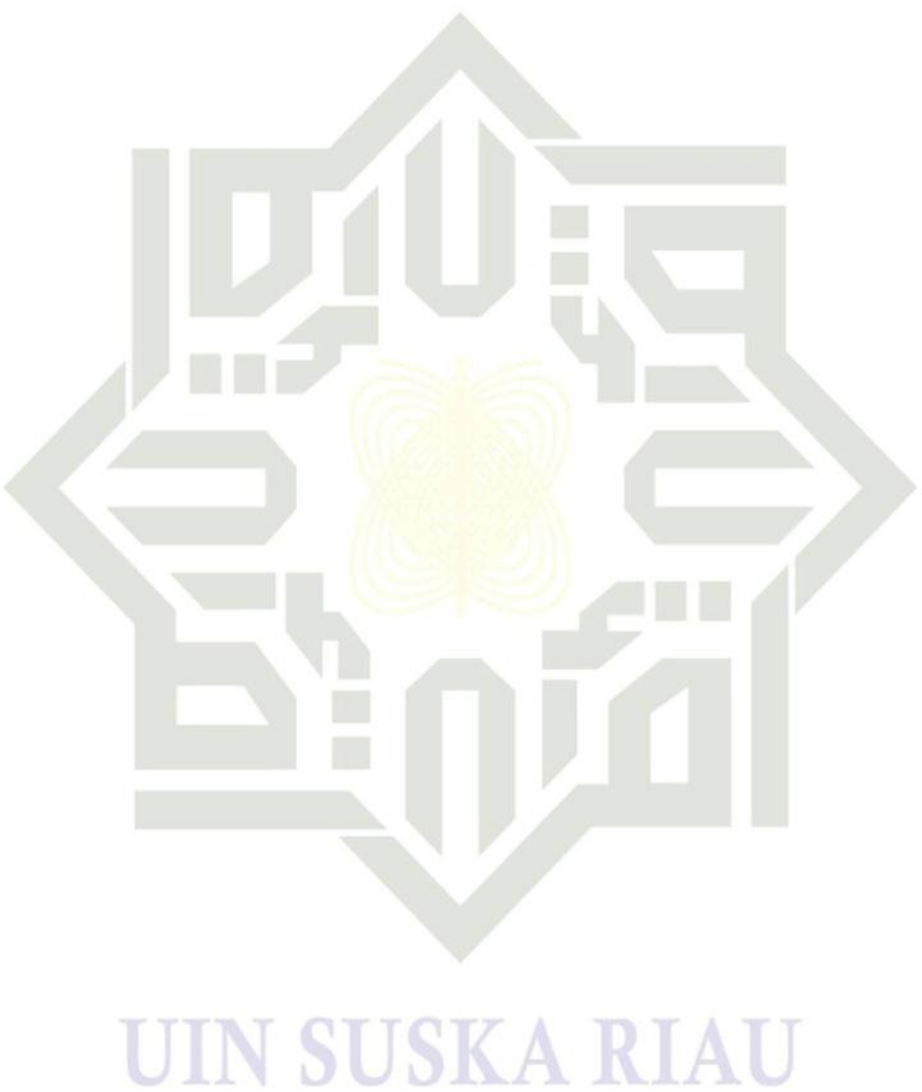
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi keripik incor-incor?

4. Berapa jumlah biaya operasional yang Bapak keluarkan untuk usaha ini selama sebulan?
5. Berapa keuntungan bersih yang Bapak dapatkan dari usaha ini selama sebulan?
6. Berapa jumlah produksi yang UD. Harapan Bunda hasilkan per hari?
7. Agar konsumen mengenal produk UD. Harapan Bunda strategi apa saja yang dilakukan?
8. Adakah tempat lain terjadinya proses produksi?
9. Peralatan apa yang Bapak (UD. Harapan Bunda ) gunakan dalam proses produksi?
10. Apa saja kendala yang Bapak (UD. Harapan Bunda) alami





	selama menajalani usaha ?
Penutup	Terimakasih atas kesediaan bapak/ibu dalam wawancara untuk penelitian saya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR-INCOR  
DALAM MENJAGA STABILITAS PRODUK PADA USAHA DAGANG  
HARAPAN BUNDA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL DITINJAU  
MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh :

Nama : MUSTAQIMAH NUR  
NIM : 11525201314  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2019  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Nurnasrina, S.E., M.Si**


Sekretaris  
**Nurlaili, Dra., M.Pd**

Penguji I  
**Zuraidah, M.Ag**

Penguji II  
**Muh. Said HM, Dr., H., M.A., M.M**

Kepala Bagian Tata Usaha

Fakultas Syariah dan Hukum

  
**ERNI, S.Sos., MM**  
NIP. 19680226 199103 2 002





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MUSTAQIMAH NUR**

NIM : **11525201314**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR-INCOR DALAM  
MENJAGA STABILITAS PRODUK PADA USAHA DAGANG  
HARAPAN BUNDA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Pembimbing : **Rustam, SE, ME. Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 17 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi



**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Perihal : **Surat Permohonan**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Syariah dan Hukum**  
**UIN Suska Riau**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustaqimah Nur  
NIM : 11525201314  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 11 Mei 1997  
Jurusan/Semester : Ekonomi Syariah/IX  
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 1, Gg. muslimin  
Lulus Munaqasah : 25 November 2019  
Judul : Manajemen Produksi Keripik Incor-Incor Dalam Menjaga Stabilitas Produk Pada Usaha Dagang Harapan Bunda Di Kabupaten Mandailing Natal Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Mengajukan permohonan kepada Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum untuk dapat mengeluarkan Surat Keterangan Kelulusan. Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan :

1. Surat Keterangan Bebas Pustaka Universitas
2. Blanko Penyerahan Skripsi
3. Surat Keterangan Jurnal Hukum Islam
4. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

**Mustaqimah Nur**  
**NIM. 11525201314**





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4820/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MUSTAQIMAH NUR  
NIM : 11525201314  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : UD. Harapan Bunda Panyabungan Kab. Mandailing Natal  
Sumatera Utara

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR INCOR USAHA DAGANG HARAPAN  
BUNDA DALAM MENJAGA STABILITAS PRODUK DITINJAU MENURUT  
EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
09580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN**

1. N A M A : Mustaqimah Nur
2. NOMOR MAHASISWA : 11525201314
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Manajemen produksi keripik incor-incor harapan  
bunda dalam menjaga stabilitas produk dikabupaten  
mandailing natal ditinjau menurut ekonomi islam
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Jum'at / 29 Maret 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
  - a. Judul : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
  - b. Latar Belakang Masalah : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
  - c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi  
jelas
  - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
  - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
  - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
  - g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
  - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah  
yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya  
disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Rustam, SE, ME.Sy

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Manajemen Produksi Keripik Incur-Incor Pada Usaha Dagang Harapan Bunda Di Kabupaten Mandailing Natal Ditinjau Menurut Ekonomi Islam ditulis oleh saudara :

Nama : Mustaqimah Nur

NIM : 11525201314

Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : jum'at, 29 Maret 2019

Narasumber : Rustam, SE.ME.Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik

Asfendi, S.Ag, M.Si  
NIP.19610918 198803 1 002

Pekanbaru, 1 April 2019  
Narasumber

Rustam, SE.ME.Sy  
NIK.130 217 033

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5164/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUSTAQIMAH NUR  
N I M : 11525201314  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : 24 APRIL 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 Mei 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 195807121986031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22963  
TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4820/201 Tanggal 20 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

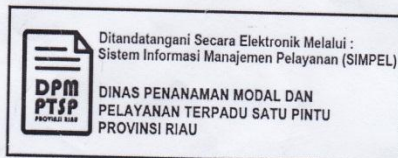
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | MUSTAQIMAH NUR  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11525201314   |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR INCOR USAHA DAGANG HARAPAN BUNDA DALAM MENJAGA STABILITAS PRODUK DI KAB. MANDAILING NATAL DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | USAHA DAGANG HARAPAN BUNDA PANYABUNGAN KAB. MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 20 Mei 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara  
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
**KANTOR KELURAHAN SIPOLUPOLU**  
KECAMATAN PANYABUNGAN  
JALAN BERMULA NO 04 SIPOLUPOLU

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470 / 1078 / SPP / 2018

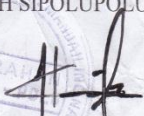
Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah, Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUSTAQIMAH NUR  
NIM : 11525201314  
Program Study : EKONOMI SYARIAH  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK INCOR INCOR USAHA DAGANG HARAPAN BUNDA DALAM MENJAGA STABILITAS PRODUK DI KAB MANDAILING NATAL DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**  
Lokasi Penelitian : USAHA DAGANG HARAPAN BUNDA PANYABUNGAN KAB. MANDAILING NATAL SUMARETA UTARA

Adalah benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data selama 6 bulan di kelurahan sipolupolu.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sipolupolu, 15 Oktober 2019  
LURAH SIPOLUPOLU

  
**MHD. IKBAL HASIBUAN, S.Sos**  
Penata Muda Tk.I  
NIP. 19820110 200604 1 018



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Mustaqimah Nur**, lahir di Medan pada tanggal 11 Mei 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Abdul Rahman dan Ibu Asmidah. Riwayat Pendidikan formal yang telah di tempuh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 144453 Roburan Lombang tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama pada MTSN Panyabungan tamat tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas pada MAN Panyabungan tamat tahun 2015. Melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum pada tahun 2015-2019.

Masa perkuliahan penulis melaksanakan pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Rokan IV Koto, Kec. Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu. Penulis melakukan penelitian dengan judul *manajemen produksi keripik incor-incor dalam menjaga stabilitas produk pada usaha dagang harapan bunda di kabupaten mandailing natal ditinjau menurut ekonomi syariah*. Pada tanggal 25 Desember 2019 penulis dinyatakan lulus pada Munaqasyah dalam sidang ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.